



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II KALIRONG
DESA KALIRONG KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD



Oleh :

LAILI FITRIA AFRIANI
NPM : 11.1.01.11.0541

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**





Skripsi oleh :

LAILI FITRIA AFRIANI
NPM : 11.1.01.11.0541

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II KALIRONG
DESA KALIRONG KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0717015501

Pembimbing II

VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN. 0704118202

ii



Skripsi oleh :

LAILI FITRIA AFRIANI
NPM : 11.1.01.11.0541

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II KALIRONG
DESA KALIRONG KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri,



Dr. H. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

KENIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LAILI FITRIA AFRIANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Kediri, 16 April 1991
NPM : 11.1.01.11.0541
Fak/Prodi : FKIP / PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Maret 2015

Yang Menyatakan



LAILI FITRIA AFRIANI
NPM : 11.1.01.11.0541



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II KALIRONG
DESA KALIRONG KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI**

LAILI FITRIA AFRIANI

Program Study Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kemampuan berbicara dengan menggunakan buku cerita bergambar pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Tarokan Kediri. Berdasarkan observasi diketahui bahwa ada permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi, secara umum permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut, model pembelajaran yang monoton, metode pembelajaran yang kurang menarik, terbatasnya tempat dan sarana pembelajaran yang tersedia, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar kurang optimal dan terasa membosankan bagi anak. Hal tersebut juga berdampak pada kemampuan berbahasa anak yang masih rendah, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan buku cerita bergambar.

Dari hasil penelitian ini didapatkan data sebelum dilakukan penelitian, pada saat dilakukan penelitian, setelah dilakukan penelitian, dan membandingkan hasil data penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan 3 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong sebanyak 16 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan ketuntasan pada siklus pertama kemampuan berbicara anak menggunakan buku cerita bergambar yaitu 62,5% anak belum tuntas dan 37,5% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Kemudian hasil pengamatan siklus kedua yaitu 43,75% anak belum tuntas dan 56,25% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Kemudian hasil pengamatan pada siklus ketiga yaitu 18,75% anak belum tuntas dan 81,25% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari setiap siklus pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran untuk guru TK jika anak didik masih mengalami kendala dalam kemampuan berbicara maka disarankan untuk menggunakan media buku cerita bergambar, karena media ini sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Sedangkan untuk kepala sekolah TK Kusuma Mulia II Kalirong hendaknya Ibu berkenan untuk menyediakan buku cerita bergambar di disekolah ini.

Kata kunci : Kemampuan berbicara, buku cerita bergambar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama PAUD adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku dan ketrampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Walaupun pendidikan anak usia dini tidak bersifat wajib, tetapi usia dini merupakan usia yang cukup menentukan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada masa ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar.

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa tidak selalu ditunjukkan oleh kemampuan membaca saja, tetapi juga kemampuan lain seperti penguasaan kosa kata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi.

Meskipun pada anak usia dini memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan kemampuan berbicara, namun guru masih mengalami kesulitan untuk memilih metode yang tepat dan disukai anak-anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak, sehingga masih banyak anak yang belum mampu berbahasa dengan baik. Permasalahan tersebut juga terjadi pada anak didik Kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong, ditunjukkan dengan hasil yang

diperoleh peneliti dari penilaian didapatkan data bahwa dari 16 anak didik hanya 1 anak didik yang mendapatkan nilai bintang empat (6,25%), 3 anak didik yang mendapat nilai bintang tiga (18,75%), 6 anak didik yang mendapat nilai bintang dua (37,5%), 6 anak didik yang mendapat nilai bintang satu (37,5%).

Berdasarkan pengamatan di atas anak merasa bosan, cenderung bicara sendiri dengan temannya, lebih suka mondar-mandir kesana-kesini sehingga kurang memusatkan perhatian dan kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini disebabkan karena strategi dalam proses pembelajaran yang monoton, sehingga suasana belajar dalam kelas terasa membosankan dan kurang menarik perhatian anak. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan buku cerita bergambar yang sesuai dengan anak usia dini. Masalah tersebut akan guru pecahkan melalui penelitian tindakan kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbicara Sebagai Ketrampilan Berbahasa

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan yang optimal.

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia dapat berbentuk lisan, tulisan atau isyarat. Dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat juga mengekspresikan dirinya. Anak

akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Ketika anak belajar untuk menyimak dan berbicara, anak akan berlatih mengontrol dirinya sendiri dan lingkungannya, berhubungan secara efektif dengan orang lain, mendapatkan dan menyimpan lebih banyak informasi. Sementara dengan kegiatan menulis dan membaca anak akan dilatih untuk memiliki kepekaan dalam bahasa tulis, mencoba memahami tujuan suatu tulisan, dan memperoleh pengetahuan yang bersifat alfabetis, serta menulis huruf dan kata. Gunarti,dkk (2008:2.31).

a. Pengertian Kemampuan Berbicara

Secara umum, berbicara merupakan proses penuangan gagasan dalam bentuk ujaran. Dalam hal ini Suhendra mengatakan, "Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran" (1992:20). Ujaran yang dimaksud adalah bunyi-bunyi bahasa yang bermakna. Coba anda bayangkan, jika seseorang meminta sesuatu kepada orang lain dengan menggunakan gerak dan isyarat tangan, tanpa menggunakan ujaran. Komunikasi dengan isyarat dapat saja berjalan, tetapi komunikasi seperti itu memiliki keterbatasan. Komunikasi tanpa ujaran akan berlangsung tidak selancar komunikasi dengan ujaran, karena akan ada gagasan yang tidak saling dipahami oleh kedua belah pihak. Mulyati,dkk.(2009:6.3).

Bicara merupakan ketrampilan mental-motorik.

Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan, Meskipun demikian, tidak semua bunyi yang belum anak cukup dapat mengendalikan mekanisme otak syaraf untuk menimbulkan bunyi yang jelas, berbeda, dan terendah. Ungkapan suara hanya merupakan bunyi artikulasi lebih lanjut sebelum mereka mampu mengaitkan arti dengan bunyi yang terendah itu, tidak jadi soal betapapun bentuk ucapan yang mereka keluarkan, pembicaraan mereka hanya "membeo" karena kekurangan unsur mental dari makna yang dimaksud. Hurlock (1997:176)

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan pengertian kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan, baik berhadapan ataupun dengan jarak jauh dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan fungsi, situasi.

b. Fungsi Berbicara

Fungsi berbicara adalah sebagai alat komunikasi secara lisan, melatih ketrampilan bertanya atau menyampaikan suatu informasi/pendapat dari suatu permasalahan, serta dengan berbicara anak dapat menungkapkan suatu perasaan yang telah dirasakannya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketrampilan Berbicara

Faktor yang menentukan keberhasilan berbicara menurut Mulyati, dkk. (2009:6.17) diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Faktor Kebahasaan

Penguasaan terhadap unsur-unsur kebahasaan dapat membuat pembicaraan menjadi jelas, enak didengar, dan menarik. Unsur-unsur kebahasaan yang dapat menunjang keefektifan berbicara yaitu : (a) Pengucapan Fonem (b) Penerapan Intonasi (c) Pilihan Kata (d) Penerapan Struktur Kalimat

2) Faktor Nonkebahasaan

Faktor nonkebahasaan adalah faktor-faktor diluar unsur kebahasaan yang turut mendukung keberlangsungan kegiatan berbicara. Faktor-faktor tersebut meliputi : (a) Keberanian (b) Kelancaran (c) Kenyaringan Suara (d) Pandangan Mata (e) Gerak-gerak Dan Mimik (f) Penalaran (g) Sikap Yang Wajar

d. Metode Yang Dipakai Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara : (a) Metode Bercerita (b) Metode Bercakap-cakap (c) Metode Tanya Jawab (d) Metode Bermain Peran

e. Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Ada beberapa media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, di antaranya adalah sebagai berikut : (a) Media Buku Cerita Bergambar (b) Media Kartu Kata Bergambar (c) Media Boneka Tangan (d) Media Televisi / Film / Video

2. Media Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

b. Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran

Cerita bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar (Sudjana dan Rivai, 2002:27).

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Dalam buku cerita bergambar memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak, dapat berupa karakter manusia maupun binatang. Disini ditampilkan kualitas manusia, karakter dan kebutuhan, sehingga anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya.

c. Fungsi Media Cerita Bergambar

Fungsi media cerita bergambar adalah untuk mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-

hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, dapat menarik minat dan perhatian anak membantu anak untuk memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca anak.

B. Kerangka Berfikir

Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan berbicara, berbicara merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh kembang mengkomunikasikan kebutuhannya, pikirannya, dan perasaannya melalui berbicara dengan kata-kata yang mempunyai makna unik.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah media buku cerita bergambar. Dengan menggunakan buku cerita bergambar anak akan lebih tertarik dan mau memusatkan perhatian juga mampu memahami penjelasan yang disampaikan guru pada saat kegiatan pembelajaran. Melalui metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, meningkatkan kemampuan mendengar dalam menyimak isi cerita. Mengasah logika berpikir dan rasa ingin tahun dalam menebak akhir cerita. Menanamkan minat baca anak untuk menyukai buku, menambah wawasan dan pengembangan

imajinasi guna menumbuhkan kreativitas dan ide.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 16 anak, laki-laki 10 perempuan 6.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi, Tahap Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang digunakan adalah pedoman pemberian tugas (1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri (2) Kemampuan yang dinilai : Bercerita (3) Indikator : Bercerita tentang gambar yang disediakan (bahasa 14), Menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana (bahasa 16), Menceritakan kembali isi cerita secara urut (bahasa 23) (4) Teknik penilaian : Pemberian Tugas (5) Prosedur : Guru menyiapkan buku cerita bergambar, Guru membacakan cerita, Anak diminta untuk menceritakan gambar yang disediakan, Anak diminta bercerita tentang pengalamannya, Anak diminta untuk menceritakan kembali isi sebuah cerita secara urut, Guru memberikan penilaian pada anak (6)

Kriteria Penilaian : ☆, ☆☆, ☆☆☆, ☆☆☆☆.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III. Dengan menggunakan tehnik scoring sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
- f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
- N : Jumlah anak keseluruhan
- Rencana Jadwal Penelitian
- Siklus I : 28 Januari 2015
- Siklus II : 04 Februari 2015
- Siklus III : 11 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak Kanak Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014/2015 melalui metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Dengan anak didik berjumlah 16, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini memaparkan tentang penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong.

Pelaksanaan tindakan menggunakan 3 siklus, siklus 1 pada tanggal 28 Januari 2015, siklus ke II pada tanggal 04 Februari 2015, siklus ke III dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015. Pelaksanaan kegiatan tersebut dengan alokasi waktu 3 minggu.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 Januari 2015 dengan tema rekreasi, sub tema kendaraan darat. Pada pertemuan ke-I jumlah siswa yang hadir adalah 16 anak.

Hasil penilaian anak dalam kegiatan bercerita tentang gambar yang disediakan menggunakan media buku cerita bergambar pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum
1.	Ibra		√				√
2.	Arsa			√		√	
3.	Chelsea	√					√
4.	Yusan			√		√	
5.	Dewi	√					√
6.	Alfi		√				√
7.	Ali		√				√
8.	Ahzar		√				√
9.	Fania		√				√
10.	Putri			√		√	
11.	Mas'ul			√		√	
12.	Sabda				√	√	
13.	Tika	√					√
14.	Alma			√		√	
15.	Wawan		√				√
16.	Tamim	√					√
Jumlah		4	6	5	1	6	10
Prosentase		25	37,5	31,2	6,25	37,5	62,5



	%	%	5%	%	%	Almar		√				√
9.						Fania		√				√
10.						Putri			√		√	
11.						Mas'ul				√	√	
12.						Sabda				√	√	
13.						Tika		√				√
14.						Alma			√		√	
15.						Wawan			√		√	
16.						Tamim		√				√
Jumlah	0	7	6	3	9							7
Prosentase	0	43,7	37,5	18,7	56,25							43,7
	%	5%	%	5%	%							5%

Berdasarkan hasil penelitian siklus ke-I menunjukkan masih ada beberapa kendala yang dialami peneliti. Hal dikarenakan anak masih kurang terkondisikan dan buku cerita bergambar yang dipergunakan kurang menarik minat anak untuk memusatkan perhatian pada saat pembelajaran, sehingga anak kurang memahami dengan materi yang disampaikan guru.

Hasil ketuntasan pada siklus I yaitu 6 anak (37,5%) termasuk kategori tuntas dan 10 anak (62,5%) belum tuntas. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara dengan menggunakan buku cerita bergambar dikategorikan belum mencapai keberhasilan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan yakni pada tanggal 04 Februari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema tempat pemberangkatan dan pemberhentian kendaraan, yang dihadiri oleh 16 anak.

Hasil penilaian anak dalam kegiatan menceritakan pengalamannya secara sederhana pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆	☆	☆	Tuntas	Belum
1.	Ibra		√				√
2.	Arsa			√		√	
3.	Chelsea		√				√
4.	Yusan			√		√	
5.	Dewi		√				√
6.	Alfi			√		√	
7.	Ali				√	√	

Berdasarkan hasil penelitian siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak dalam menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa anak yang kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru.

Hasil ketuntasan pada siklus II yaitu 9 anak (56,25%) termasuk kategori tuntas dan 7 anak (43,75%) belum tuntas. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara dengan menggunakan buku cerita bergambar dikategorikan belum mencapai keberhasilan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yakni pada tanggal 11 Februari 2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan, yang dihadiri 16 anak.

Hasil penilaian anak dalam kegiatan menceritakan kembali isi cerita secara urut pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆	☆	☆	Tuntas	Belum
		☆	☆	☆	☆		



				☆		Penilai	Tindakan	an Siklus I	an Siklus II	an Siklus III
1.	Ibra		√		√					
2.	Arsa		√		√					
3.	Chelsea	√			1.	☆☆	37,5%	25%	0%	0%
4.	Yusan			√	2.	☆☆☆	37,5%	37,5%	43,75%	18,75%
5.	Dewi		√		3.	☆☆☆☆	18,75%	31,25%	37,5%	43,75%
6.	Alfi			√	4.	☆☆☆☆	6,25%	6,25%	18,75%	37,5%
7.	Ali			√	√					
8.	Ahzar		√		√	Jumlah	100%	100%	100%	100%
9.	Fania		√		√		Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui penggunaan media buku cerita bergambar dalam upaya mengembangkan kemampuan berbicara anak Kelompok B TK Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dikatakan berhasil, maka dari itu hipotesis dinyatakan diterima.			
10.	Putri			√	√					
11.	Mas'ul			√	√					
12.	Sabda			√	√					
13.	Tika	√				√				
14.	Alma		√		√					
15.	Wawan		√		√					
16.	Tamim	√				√				
Jumlah	0	3	7	6	13	3				
Presentase	0%	18,75%	43,75%	37,5%	81,25%	18,75%				

Hasil refleksi siklus ke III menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dan dapat dilaksanakan secara maksimal.

Hasil ketuntasan pada siklus III yaitu 13 anak (81,25%) termasuk kategori tuntas dan 3 anak (18,75%) belum tuntas. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada siklus ini dikategorikan telah mencapai keberhasilan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III bahwa penerapan pembelajaran melalui penggunaan media buku cerita bergambar sudah dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan baik.

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara
Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan
Siklus III
Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia II
Kalirong

No	Hasil	Pra	Tindak	Tindak	Tindak
----	-------	-----	--------	--------	--------

D. Kendala Dan Keterbatasan

Kendala yang ditemui peneliti adalah pada awalnya anak didik belum dapat dikondisikan agar mau memusatkan perhatian dalam pembelajaran bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Anak cenderung bicara sendiri dengan temannya, belum punya minat untuk mengikuti pembelajaran yang di sampaikan guru. Tetapi kendala tersebut telah diatasi pada siklus II sehingga pada siklus III sudah tidak muncul lagi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil data penelitian dari siklus I, II, dan III yang telah dilakukan selanjutnya disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan berbicara anak dapat berkembang melalui pembelajaran bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar pada anak kelompok B TK. Kusuma Mulia II Kalirong Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Saran



Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

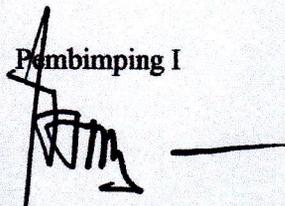
1. Untuk Guru TK
Guru diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dengan cara menggunakan media yang lebih menarik dan variatif. Jika anak didik masih mengalami kendala dalam kemampuan berbicara maka disarankan untuk menggunakan media buku cerita bergambar.
2. Untuk Kepala Sekolah TK Kusuma Mulia II Kalirong
Media buku cerita bergambar terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak namun media ini belum tersedia disekolah. Hendaknya Ibu berkenan untuk menyediakan buku cerita bergambar di disekolah ini.



DAFTAR PUSTAKA

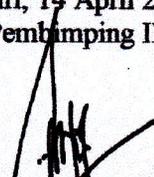
- Arikunto, dkk. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineksa Cipta.
- Dhieni, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Mudjito. 2007. *Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- Mulyati, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Oemar, Hamalik. 1994. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana & Riva'I, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.

Pembimbing I



Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0717015501

Kediri, 14 April 2015
Pembimbing II



VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN. 0704118202